

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecanggihan teknologi, perkembangan informasi yang pesat, ketersediaan modal, dan bahan-bahan yang memadai dalam suatu instansi pemerintahan (kantor lurah) tidak akan bisa mencapai tujuan yang ditargetkan tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang potensial. Pada dasarnya kelangsungan hidup instansi pemerintahan (kantor lurah) tergantung kepada pegawai-pegawai (SDM) yang bekerja dalam instansi pemerintahan (kantor lurah) tersebut. Berbagai cara telah dilakukan oleh instansi pemerintahan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan SDM. Sumber daya manusia (SDM) adalah aset penting dalam suatu instansi pemerintahan (kantor lurah) yang terdiri dari individu-individu yang berkontribusi pada kesuksesan instansi pemerintahan (kantor lurah).

Setiap instansi pemerintahan memiliki pegawai sebagai salah satu bagian SDM yang penting di instansi pemerintahan. Pegawai dapat menentukan kemajuan sebuah instansi pemerintahan berdasarkan kinerja setiap pegawainya. Salah satu caranya adalah instansi memberikan motivasi kepada pegawainya agar menjadi lebih bersemangat dan memacu produktivitas kerja. Hal ini dapat memberikan dampak positif bagi instansi pemerintahan.

Kantor Lurah Jati Hilir adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat daerah di tingkat kelurahan. Lembaga ini melakukan pemilihan pegawai terbaik secara berkala, tetapi belum selalu efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan individu yang memiliki

kemampuan untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Sumber daya manusia yang efektif diperlukan untuk mencapai tujuan setiap organisasi atau kantor.

Pemimpin menilai kemajuan yang telah dicapai anggota staf ke arah tujuan yang telah ditetapkan melalui proses yang dikenal sebagai peningkatan prestasi. Sumber daya manusia adalah komponen penting dalam mencapai suatu tujuan karena sumber daya manusia adalah salah satu aset penting dalam kelangsungan operasi suatu organisasi di bawah pemerintahan. Setiap organisasi memastikan bahwa sumber daya manusia yang tepat dipilih dengan pekerjaan yang sesuai dan dengan lingkungan kerja yang memungkinkan pegawai melakukan pekerjaan terbaik mereka. Tidak ada aturan yang jelas di Kantor Lurah Jati Hilir untuk menentukan apakah pegawai tersebut berprestasi untuk posisinya saat ini. Penulis mengambil item dari instansi tersebut untuk membantu proses pembuatan sistem informasi untuk mengevaluasi kinerja pegawai.

Berdasarkan data yang ada di kantor Lurah Jati Hilir, Instansi pemerintahan ini masih melakukan motivasi kepada pegawainya dalam peningkatan prestasi pada instansi pemerintahan tersebut. Proses pemberian motivasi pada instansi pemerintahan ini menggunakan kriteria-kriteria yang cukup untuk melakukan peningkatan prestasi pada Kantor Lurah jati Hilir. Kantor Lurah Jati Hilir dapat menggunakan kriteria-kriteria yang objektif untuk melakukan peningkatan prestasi pada Instansinya. Dengan adanya peningkatan prestasi pada Kantor Lurah juga dapat meningkatkan kualitas pegawai yang ada pada instansi pemerintahan ini.

Sistem pendukung keputusan atau DSS (Decision Support System) merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan

pemanipulasian data. Sistem ini digunakan digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur (Tahir & Botutihe, 2022). Sistem pendukung keputusan dikembangkan untuk mendukung penyelesaian suatu permasalahan dan sebagai rekomendasi beberapa alternatif penyelesaian

Metode Simple Multiple Attribute Rating Technique (SMART) merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang dikembangkan oleh Edward pada tahun 1977. Metode SMART merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari beberapa kriteria yang mempunyai suatu nilai, dan setiap kriteria mempunyai bobot untuk menggambarkan pentingnya suatu nilai tertentu dibandingkan dengan kriteria lainnya (Alfina & Safii, 2019). Pengambilan suatu keputusan dengan banyak kriteria diperlukan penanganan khusus, terutama apabila kriteria keputusan telah diambil. Semakin banyak jumlah pegawai maka semakin kompleks keberagaman pegawainya, sehingga sangat sulit untuk memilih pegawai terbaik dan sulit untuk menemukan prioritasnya. Maka dari itu metode SMART memiliki keunggulan dibandingkan pengambilan keputusan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengangkat judul **“IMPLEMENTASI METODE SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE (SMART) SEBAGAI MOTIVASI PEGAWAI DALAM PENINGKATAN PRESTASI PADA KANTOR LURAH JATI HILIR”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membangun Sistem Informasi dengan penerapan metode SMART dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada Kantor Lurah Jati Hilir?
2. Bagaimana cara Sistem Pendukung Keputusan dengan penerapan metode SMART dalam mengukur kinerja dan memotivasi pegawai dalam peningkatan prestasi?
3. Bagaimana kemampuan sistem pendukung keputusan berbasis website menggunakan pemrograman PHP & Database MySQL dalam menghasilkan laporan peningkatan prestasi pegawai yang lebih tepat dan efisien?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Lurah Jati Hilir, maka dalam hal ini dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Sistem informasi menggunakan metode SMART diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada Kantor Lurah Jati Hilir.
2. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat mengukur kinerja dan memotivasi pegawai dalam peningkatan prestasi.
3. Diharapkan dapat membangun sistem pendukung keputusan berbasis website menggunakan pemrograman PHP dan Database MySQL dapat menghasilkan laporan peningkatan prestasi pegawai yang lebih tepat, cepat, dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penulis memberikan batasan masalah dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Tahunan Karyawan pada Kantor Lurah Jati Hilir yaitu:

1. Penerapan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode SMART pada Kantor Lurah Jati Hilir.
2. Sistem ini hanya digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan prestasi pegawai Kantor Lurah Jati Hilir.
3. Sistem ini dibangun menggunakan pemrograman Php dan Database Mysql.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Membuat Aplikasi Sistem Penunjang Keputusan metode SMART.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengimplementasikan metode SMART untuk digunakan pada peningkatan prestasi pegawai.
3. Menciptakan sistem yang lebih efektif dan efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Kantor Lurah

Tujuan peningkatan prestasi pegawai ini adalah untuk meningkatkan kualitas Kantor Lurah tersebut.

2. Bagi Pegawai

Dengan motivasi peningkatan prestasi yang diberikan instansi pemerintahan tersebut menjadikan pegawai lebih produktif dalam melakukan pekerjaannya.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan perancangan sistem informasi dan pemanfaatan teknologi untuk penulis, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dan berfikir secara sistematis dan alamiah.

4. Bagi Universitas

Manfaat peneliti ini bagi Universitas Putera Indonesia YPTK Padang adalah sebagai bahan referensi peneliti lain serta menambah koleksi literatur Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa hal pada Kantor Lurah Jati Hilir yang meliputi sejarah berdirinya dan struktur organisasi. Disini, penulis memberikan penjelasan tentang sejarah instansi dan struktur organisasinya.

1.7.1 Sekilas Tentang Kantor Lurah Jati Hilir

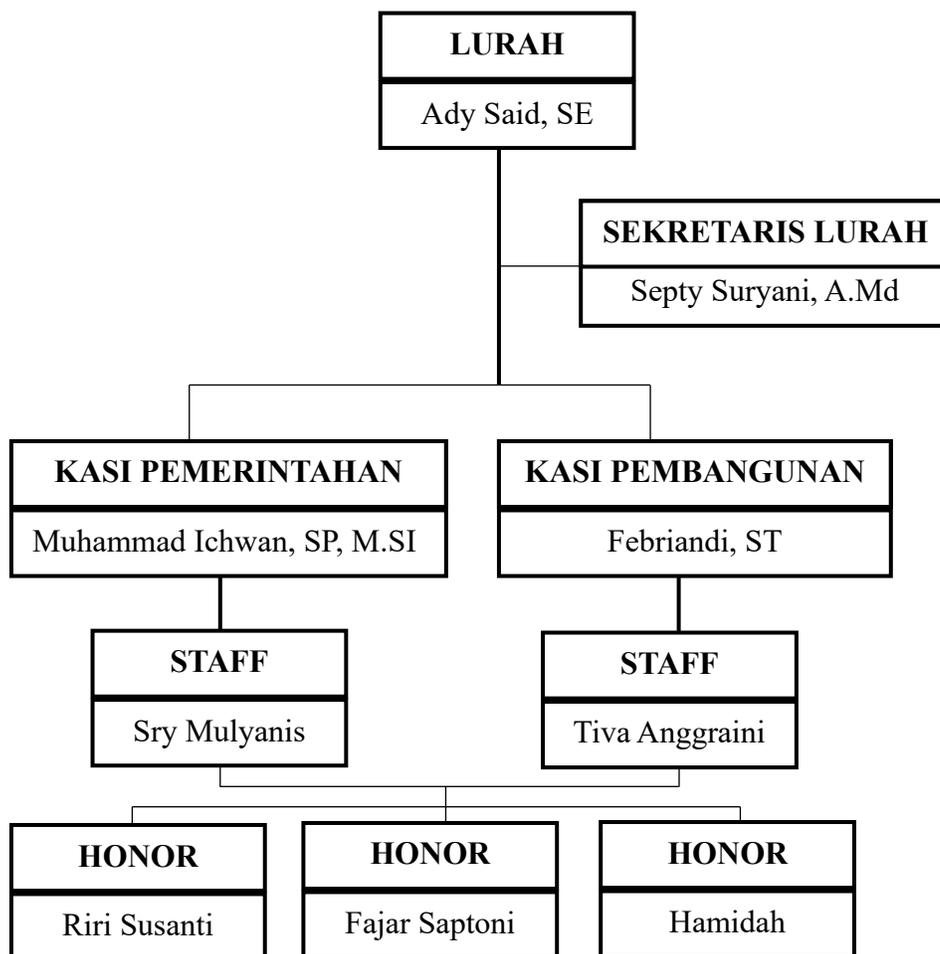
Instansi Pemerintahan lurah Jati Hilir adalah instansi pemerintahan yang bergerak pada bidang pemerintahan nagari yang terletak di Jl. Cut Nyak Dien, Jati Hilir, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kegiatan yang mana didalamnya memiliki tugas untuk mengatur, mengelola, dan mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab dalam suatu organisasi setiap individu dalam suatu organisasi.

Adapun bentuk struktur organisasi Kantor Lurah Jati Hilir dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR LURAH JATI HILIR



Sumber: Kantor Lurah Jati Hilir

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Lurah Jati Hilir

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Gambar 1.1 struktur organisasi pada Lurah Kampung Jawa II dapat diuraikan tugas dan wewenang dari bagian struktur organisasi tersebut sebagai berikut:

1. Lurah

Melaksanakan kewenangan Pemerintah yang dilimpahkan oleh Camat untuk menangani pada satu wilayah Kelurahan.

2. Sekretaris

Melaksanakan urusan umum, penyusun perencanaan, pengolahan administrasi keuangan dan kepegawaian.

3. Kasi Pembangunan

Melaksanakan pembinaan dan pengembangan di bidang pembangunan.

4. Kasi Pemerintahan

Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pemerintahan.